BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Pengertian dari sistem sangat luas dan beraneka ragam, sehingga timbul berbagai definisi dan istilah tentang sistem, tergantung dari sudut mana melihat sistem dapat abstrak atau fisik.sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan –gagasan atau konsepsi-konsepsi yang saling bertgantung. Ssistem yang bersifat fisik adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan (Gordon B,Davis;1986).

Untuk mengetahui apakah sebuah objek merupakan sistem atau bukan dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri sistem yang utama adalah :

1. Setiap sistem mempunyai tujuan..
2. Dapat berinteraksi dengn lingkungan.
3. Terdiri dari beberapa sub sistem yang bisa juga disebut bagian, unsur atau komponen.
4. Sistem mempunyai sifat menyeluruh.
5. Sistem sering disebut juga sebagai"Proses "atau "Transformasi" dimana sistem melakukan kegiatan pemrosesan atau melakukan proses transformasi yang mengubah masukan menjadi keluaran.
6. Adanya mekanisme kontrol.

Dalam melakukan suatu pengembangan sistem untuk memperkuat dan mengukuhkan pengembangan sistem tersebut, perlu mengambil beberapa landasan teori yang dapat menunjang dalam pembuatan pengembangan dari sistem yang akan dikembangkan. Arti dari landasan tori itu sendiri adalah suatu pedoman atau suatu

teori yang dikemukakan oleh pakar-pakar ilmu pengetahuan dalam bidang tertentu untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

2.2 Informasi

Pengertian informasi harus terkait dengan sering terjadi kesalahpahaman didalam mengartikan apa data dan apa informasi. Orang sering menganggap bahwa informasi sama dengan data, padahal data adalah bahan mentah dari informasi dan informasi adalah hasil dari data yang telah diolah dan mempunyai nilai guna bagi para pengambil keputusan.

Untuk memahami arti dari informasi dan data dapat dilihat definisi dari para ahli. Menurut Murdick [Mur, 1991], data adalah fakta dan angka yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan dan biasanya berbentuk catatan yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan. Sedangkan informasi terdiri dari data yang telah diambil kembali, diolah atau sebaiknya digunakan untuk tujuan informasi atau kesimpulan dan argumentasi.

Sebuah sistem informasi harus mempunyai informasi yang dapat digunakan oleh para pengambil keputusan untuk memecahkan masalah yang ada, kecepatan dan keakuratan dalam penyajian sebuah informasi yang diperlukan. Sistem informasi pun harus bisa menilai sampai kapan informasi itu dapat berguna bagi para pengambil keputusan (batas waktu dari sebuah informasi).

2.3 Sistem Informasi

Setelah melihat uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mempunyai arti sebagi berikut : Suatu rangkaian kegiatan subsistem dari suatu

sistem yang mengolah data masukan (input) menjadi sebuah informasi/keluaran (output) yang berguna bagi para pengambil keputusan.

2.4 Pengembangan Sistem Informasi

Dalam melakukan suatu pengembangan sistem untuk memperkuat dan mengukuhkan pengembangan sistem tersebut, perlu mengambil beberapa landasan teori yang dapat menunjang dalam pembuatan pengembangan dari sistem yang akan dikembangkan. Arti dari landasan teori itu sendiri adalah, suatu pedoman atau suatu teori yang dikemukakan oleh pakar-pakar ilmu pengetahuan dalam suatu bidang tertentu untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Landasan teori pengembangan sistem menurut Jogiyanto (JOG, 1990) adalah "menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada".

Menurut Yourdon (YOU, 1989) (Vide, Jogiyanto,1990) pengembangan sistem adalah "menyusun suatu sistem yang baru sama sekali dengan merubah sistem yang ada memenuhi kebutuhan-kebutuhan".

2.5 Komponen – komponen Sistem

a) Perangkat keras

b) Perangkat lunak

c) Data

d) User (pelaku)

e) Prosedure (perintah-perintah kebijaksanaan)

2.6 Kategori Sistem

a) Online system

"Sistem yang menerima langsung system input pada area dimana input tersebut direkam dan dapat berupa hasil komputasi pada area dimana mereka ditentukan.

b) Real Time System

" Mekanisme pengontrolan, perekam data dan pemerosesan yang sangat tepat sebagai output yang dihasilkan dapat diterima dalam waktu yang relatif sama.

Perbedaan Real Time & Online

- Online = Berinteraksi hanya pemakai, lenggang waktu hanya 1 menit / detik.
- Real Time = Beorientasi pemakai + lingkungan

c) Decision Support System

"Sistem yang mempreroses transaksi organisasi secara harian dan membantu para manajer mengambil keputusan, mengevaluasi dan menganalisa sistem.

d) Knowledge Based System

Program komputer yang dibuat mendekati kemampuan dan pengetahuan seorang pakar.

2.7 Teori Dasar Visual Basic

2.7.1 Organisasi Elemen Bahasa

Bahasa Visual Basic terdiri dari banyak elemen bahasa yang terbagi atas berbagai sifat dan kategori yang diantaranya adalah :

a. Method dan Statemen
b. Event
c. Properti
d. Objek

e. Kontrol

f. Collection

2.7.2 Elemen Bahasa Untuk Database

a. AddNew (Method)

Menambahkan record baru (kosong) pada akhir database bertipe tabel atau recordset dynaset pada suatu database.

b. BOFAction (properti)

Nilai Integer (0 atau 1) yang menentukan aksi pada kontrol data apabila properti BOF pada recordset bernilai true.

c. Data Field (properti)

Properti pada kontrol yang diletakkan ke kontrol data yang akan dikoneksi ke database. Didalamnya berisi nama field yang akan ditampilkan suatu kontrol.

d. Delete (method)

Menghapus record yang ditunjuk dari database bertipe tabel atau recordset dynaset.

e. Update (method)

Menyimpan isi data kontrol yang diletakkan data pada database yang terkoneksi ke kontrol data. Method ini tidak memicu event validasi.

2.8 Deskripsi Persediaan

Persediaan kupon pada perusahaan UPTD terminal hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan kupon TPR yang merupakan kupon yang dijual.

Di Perusahaan UPTD terminal menggunakan metode pencatatan dalam penentuan harga kupon yang dijual. Mutasi persediaan kupon yang terjadi karena transaksi penjualan dicatat dalam buku jurnal umum penjualan